

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 10 Februari 2017 bergerak bervariasi di tengah koreksi yang terjadi di pasar surat utang global serta jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor 1 - 20 tahun yang cenderung mengalami kenaikan, sementara itu pada tenor yang lebih panjang terlihat masih mengalami penurunan imbal hasil.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan terbatas berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 5 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan kurang dari 1 bps seiring dengan terbatasnya perubahan harga yang hanya berkisar antara 1 - 5 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan yang berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 45 bps.

Cukup bervariasinya pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin turut dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar negeri. Penurunan imbal hasil terhadap beberapa Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan masih didukung oleh keputusan lembaga pemeringkat Moody's untuk menaikkan prospek utang Indonesia dari stabil menjadi positif. Adapun koreksi harga yang mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil lebih dipengaruhi oleh faktor koreksi harga surat utang global serta jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan pada hari Selasa, 14 Februari 2017.

Meskipun bergerak bervariasi, perubahan harga di akhir pekan telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun masing - masing sebesar 1 bps di level 7,481%, 7,835% dan 8,044%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 5 tahun, imbal hasilnya tidak banyak mengalami perubahan pada level 7,146%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, perubahan tingkat imbal hasilnya pada perdagangan di akhir pekan ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan. Seiring dengan koreksi yang terjadi pada perdagangan surat utang global, Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika juga terlihat mengalami koreksi yang mendorong terjadinya kenaikan imbal hasilnya. Imbal hasil dari INDO-20, INDO-27 dan INDO-47 masing - masing ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 2,477%; 3,925% dan 4,835% setelah mengalami koreksi harga yang berkisar antara 5 - 25 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp6,78 triliun dari 41 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp1,71 triliun. Volume perdagangan tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan di hari Kamis, yang senilai Rp9,80 triliun. Obligasi Negara seri FR0070 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp880,45 miliar dari 27 kali transaksi di harga rata - rata 104,59% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR059 senilai Rp851,40 miliar dari 52 kali transaksi di harga rata - rata 96,59%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0070	104.75	104.45	104.72	880.46	27
FR0059	99.78	95.25	99.50	851.41	52
FR0053	104.00	103.75	103.85	677.00	10
FR0072	104.50	100.50	103.95	559.37	44
SPN12180201	94.75	94.65	94.65	521.00	3
FR0056	106.35	20.00	105.65	371.43	6
FR0068	103.60	101.50	103.60	306.70	9
FR0066	98.65	98.65	98.65	250.42	1
FR0040	120.25	120.25	120.25	250.00	1
SPN12170804	97.54	97.53	97.54	250.00	4

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
NISP01CCN2	idAAA	102.27	101.10	102.27	60.00	3
SIISAT01ACN1	idAAA(sy)	101.77	101.75	101.77	36.00	7
BIIF01ACN3	AA+(idn)	98.55	98.50	98.55	28.00	2
PNBN02SBCN1	idA+	99.43	99.40	99.43	24.00	2
SIEXCL01DCN1	AAA(idn)	109.20	109.15	109.20	23.00	2
BBRI01BCN3	idAAA	101.05	101.05	101.05	10.00	1
PPLN09A	idAAA	101.25	101.25	101.25	10.00	1
SIISAT01ACN4	idAAA(sy)	100.07	100.05	100.07	7.00	3
JMPD13R	idAA	101.10	101.00	101.10	6.00	2
TELE01ACN2	idA	100.07	100.05	100.07	6.00	2

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp250,32 miliar dari 26 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C (NISP01CCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp60 miliar dari 3 kali transaksi dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri A (SIISAT01ACN1) senilai Rp36 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 101,76%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 17,00 pts (0,13%) pada level 13312,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13297,00 hingga 13331,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah tersebut terjadi seiring dengan pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika di tengah menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia setelah Presiden Donald Trump menyatakan akan mengeluarkan kebijakan pajak yang akan disampaikan dalam dua hingga tiga pekan kedepan. Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Baht Thailand (THB) dan Yen Jepang (JPY).

Dalam sepekan terakhir, mata uang regional juga cenderung mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika, dengan dipimpin oleh Dollar Singapura (SGD) dan Yen Jepang (JPY). Adapun mata uang Rupee India (INR) dalam sepekan ditutup menguat terhadap dollar Amerika setelah Bank Sentral India (RBI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuannya.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas dengan arah pergerakan yang masih akan bervariasi jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara serta libur perdagangan di hari Rabu, 15 Februari 2017.

Menjelang lelang penjualan Surat Utang Negara pada hari Selasa, 14 Februari 2017 kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas dengan peluang terjadinya koreksi harga pada seri - seri yang akan dilelang, yaitu FR0059, FR0074 dan FR0072.

Selain faktor lelang, terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini juga akan dipengaruhi oleh liburannya perdagangan di hari Rabu, 15 Februari 2017 dalam rangka Pemilihan Umum Kepala Daerah serentak yang diadakan di beberapa propinsi, kota dan kabupaten di Indonesia termasuk DKI Jakarta.

Sementara itu dari faktor eksternal, pergerakan imbal hasil surat utang global yang kembali ditutup dengan kenaikan pada perdagangan di akhir pekan juga akan membatasi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan di akhir pekan ditutup naik pada level 2,42% begitu pula dengan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama yang ditutup naik masing - masing pada level 0,32% dan 1,258%.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara kembali memasuki area konsolidasi, terutama pada tenor 1 - 10 tahun, sehingga kami perkirakan juga akan mempengaruhi terbatasnya pergerakan harga pada tenor tersebut.

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Strategi trading masih kami sarankan di tengah kondisi pasar surat utang yang masih bergerak berfluktuasi dengan pilihan pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek hingga menengah seperti seri FR0069, FR0066, FR0031, ORI013, FR0053 dan FR0070.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pada sepekan kedepan terdapat 1 surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp200 miliar.

Surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri C (PPGD01CCN2) yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2017. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

•PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idBBB+" terhadap PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu.

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar yang kuat di pasar kaptif yang dimiliki perseroan, kualitas aset yang kuat serta struktur permodalan yang kuat. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh tingkat profitabilitas yang moderat, sumber pendanaan yang terkonsentrasi, serta ketatnya persaingan di segmen pembiayaan produktif. Peringkat dapat dinaikkan apabila perseroan mampu untuk menaikkan pangsa pasar secara signifikan serta portofolio pendanaan yang lebih terdiversifikasi secara berkelanjutan. Di sisi lain, peringkat dapat diturunkan apabila terdapat penurunan terhadap tingkat profitabilitas dan struktur permodalan secara signifikan. Berdiri sejak tahun 1969, perseroan bergerak di segmen komersial dengan sebagian layanan adalah dengan pemerintah Propinsi Bengkulu beserta pegawainya. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, perseroan diukung oleh 693 karyawan melalui 1 cabang utama, 10 kantor cabang dan 27 kantor sub cabang.

•Peringkat PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dinaikkan dari peringkat "idAA+" menjadi "idAAA".

Kenaikan peringkat dari "idAA+" menjadi "idAAA" juga diberikan terhadap obligasi yang diterbitkan oleh perseroan, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2012 serta Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2015. Kenaikan peringkat mencerminkan semakin kuatnya dukungan dari Pemerintah Indonesia dimana PT Pemeringkat Efek Indonesia melihat bahwa akan berdampak terhadap skala operasional perusahaan seta peranannya di program perumahan nasional. Sebagai satu - satunya lembaga pemerintah yang bergerak di bidang pembiayaan perumahan sekunder, perseroan secara substansial akan mendapatkan manfaat dari inisiatif pemerintah guna mendukung program perumahan nasional. Peringkat saat ini mencerminkan dukungan yang sangat kuat dari pemerintah Indonesia, struktur permodalan yang sangat kuat serta kualitas aset yang baik. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh lambatnya pertumbuhan industri sekuritisasi pembiayaan perumahan.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.412	2.396	↑ 0.016	0.007
UK	1.271	1.244	↑ 0.028	0.022
Germany	0.328	0.310	↑ 0.018	0.059
Japan	0.084	0.094	↓ -0.010	-0.106
Singapore	2.241	2.214	↑ 0.027	0.012
Thailand	2.699	2.653	↑ 0.046	0.017
India	6.805	6.856	↓ -0.050	-0.007
Indonesia (USD)	3.882	3.894	↓ -0.012	-0.003
Indonesia	7.481	7.473	↑ 0.008	0.001
Malaysia	4.115	4.115	↓ 0.000	0.000
China	3.425	3.403	↑ 0.022	0.007

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Harga Surat Utang Negara

Data per 10-Feb-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.18	100.15	100.14	↑	1.10	5.293%	5.355%	↓	(6.18)	0.176	0.171
FR28	10.000	15-Jul-17	0.42	102.04	102.04	↑	0.80	5.086%	5.104%	↓	(1.86)	0.428	0.418
FR66	5.250	15-May-18	1.26	98.61	98.63	↓	(2.00)	6.407%	6.390%	↑	1.69	1.221	1.183
FR32	15.000	15-Jul-18	1.42	111.63	111.68	↓	(4.60)	6.342%	6.310%	↑	3.16	1.332	1.291
FR38	11.600	15-Aug-18	1.51	107.36	107.40	↓	(3.50)	6.415%	6.392%	↑	2.34	1.363	1.321
FR48	9.000	15-Sep-18	1.59	103.73	103.72	↑	0.50	6.488%	6.492%	↓	(0.33)	1.469	1.423
FR69	7.875	15-Apr-19	2.18	101.99	102.01	↓	(1.80)	6.866%	6.857%	↑	0.89	1.996	1.930
FR36	11.500	15-Sep-19	2.59	110.51	110.49	↑	2.50	6.988%	6.998%	↓	(1.00)	2.236	2.160
FR31	11.000	15-Nov-20	3.76	112.41	112.40	↑	1.40	7.167%	7.171%	↓	(0.40)	3.146	3.037
FR34	12.800	15-Jun-21	4.34	120.36	120.29	↑	7.10	7.247%	7.264%	↓	(1.72)	3.496	3.374
FR53	8.250	15-Jul-21	4.42	103.80	103.75	↑	5.20	7.230%	7.243%	↓	(1.36)	3.792	3.659
FR61	7.000	15-May-22	5.26	99.35	99.36	↓	(0.10)	7.146%	7.146%	↑	0.02	4.415	4.262
FR35	12.900	15-Jun-22	5.34	124.07	123.98	↑	8.50	7.364%	7.381%	↓	(1.70)	4.107	3.962
FR43	10.250	15-Jul-22	5.42	112.51	112.42	↑	8.90	7.408%	7.426%	↓	(1.88)	4.342	4.187
FR63	5.625	15-May-23	6.26	90.83	90.85	↓	(1.30)	7.483%	7.480%	↑	0.28	5.234	5.045
FR46	9.500	15-Jul-23	6.42	109.89	109.65	↑	23.80	7.529%	7.573%	↓	(4.47)	5.003	4.821
FR39	11.750	15-Aug-23	6.51	121.37	121.30	↑	6.60	7.538%	7.549%	↓	(1.15)	4.689	4.519
FR70	8.375	15-Mar-24	7.09	104.55	104.52	↑	2.60	7.534%	7.538%	↓	(0.47)	5.355	5.160
FR44	10.000	15-Sep-24	7.59	113.40	113.26	↑	14.60	7.639%	7.662%	↓	(2.37)	5.443	5.243
FR40	11.000	15-Sep-25	8.59	120.50	120.48	↑	1.40	7.693%	7.695%	↓	(0.20)	5.826	5.610
FR56	8.375	15-Sep-26	9.59	105.76	105.90	↓	(14.00)	7.519%	7.499%	↑	2.00	6.651	6.410
FR37	12.000	15-Sep-26	9.59	128.53	128.42	↑	10.80	7.731%	7.744%	↓	(1.36)	6.163	5.933
FR59	7.000	15-May-27	10.26	96.59	96.64	↓	(5.70)	7.480%	7.472%	↑	0.82	7.308	7.044
FR42	10.250	15-Jul-27	10.42	117.23	117.21	↑	1.70	7.804%	7.806%	↓	(0.22)	6.907	6.647
FR47	10.000	15-Feb-28	11.01	115.53	115.68	↓	(15.50)	7.866%	7.847%	↑	1.93	6.926	6.664
FR64	6.125	15-May-28	11.26	86.92	87.06	↓	(14.10)	7.898%	7.877%	↑	2.09	7.918	7.617
FR71	9.000	15-Mar-29	12.09	107.90	107.87	↑	2.70	7.968%	7.972%	↓	(0.33)	7.530	7.242
FR52	10.500	15-Aug-30	13.51	120.25	120.14	↑	11.10	8.018%	8.030%	↓	(1.19)	7.714	7.417
FR73	8.750	15-May-31	14.26	106.68	106.94	↓	(26.40)	7.956%	7.926%	↑	2.98	8.442	8.119
FR54	9.500	15-Jul-31	14.42	112.34	112.30	↑	4.20	8.038%	8.043%	↓	(0.46)	8.448	8.122
FR58	8.250	15-Jun-32	15.34	101.62	101.58	↑	4.10	8.062%	8.067%	↓	(0.47)	8.914	8.569
FR74	7.500	15-Aug-32	15.51	97.02	97.13	↓	(11.30)	7.835%	7.822%	↑	1.30	8.984	8.645
FR65	6.625	15-May-33	16.26	87.13	87.11	↑	1.80	8.058%	8.060%	↓	(0.22)	9.557	9.187
FR68	8.375	15-Mar-34	17.09	102.79	102.79	↓	(0.10)	8.070%	8.070%	↑	0.01	9.182	8.826
FR72	8.250	15-May-36	19.26	101.98	102.10	↓	(11.90)	8.044%	8.032%	↑	1.21	9.863	9.481
FR45	9.750	15-May-37	20.26	114.72	114.93	↓	(21.40)	8.241%	8.222%	↑	1.97	9.668	9.285
FR50	10.500	15-Jul-38	21.43	122.18	121.91	↑	27.20	8.272%	8.295%	↓	(2.33)	9.885	9.492
FR57	9.500	15-May-41	24.26	112.11	111.65	↑	45.50	8.328%	8.368%	↓	(4.02)	10.341	9.927
FR62	6.375	15-Apr-42	25.18	79.18	79.21	↓	(3.30)	8.370%	8.366%	↑	0.38	11.128	10.681
FR67	8.750	15-Feb-44	27.01	103.74	103.41	↑	32.70	8.398%	8.428%	↓	(3.00)	10.561	10.135

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	8-Feb-17	9-Feb-17
BANK	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	541.34	544.55
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	20.60	21.60
Bank Indonesia *	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	20.60	21.60
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,266.32	1,267.68
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	88.76	88.89
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	241.63	242.97
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	685.26	684.09
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	123.23	122.21
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.14	87.19
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	57.71	57.72
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	105.82	106.82
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,828.25	1,833.82
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.795	27.763	37.908	40.995	(19.175)	19.698	(0.245)	(1.171)

IDR -USD



Dollar INDEX



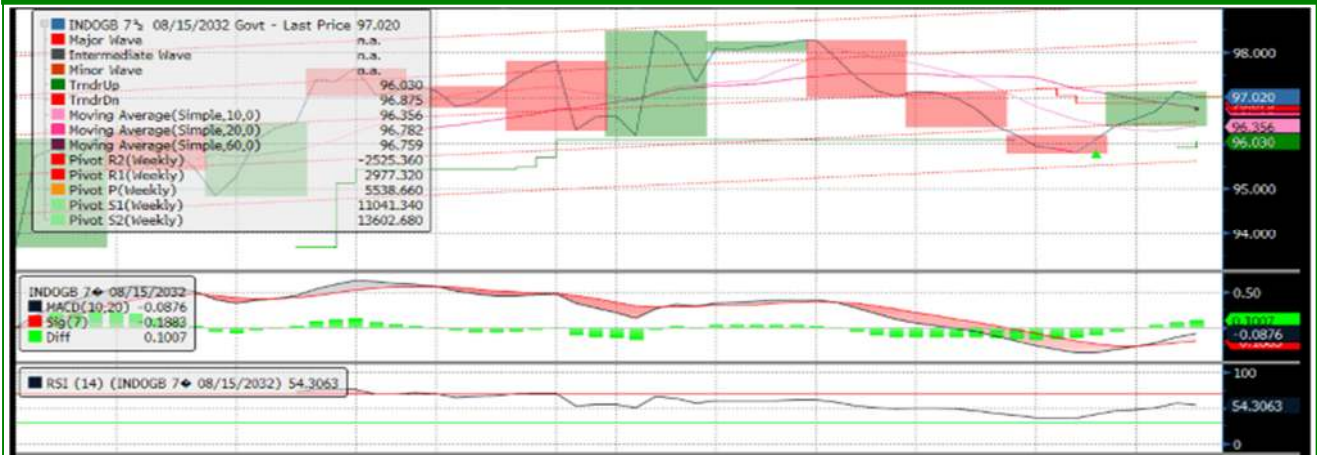
FR0061



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
 yusuf.winoto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita H.

Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahani

Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Gilang Anindito

Property, Construction
 gilang.dhirobrotto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Sukisnawati

Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.